

ABSTRAK

Lockout Tagout (LOTO) adalah sistem pengembokan dan pelabelan pada sebuah alat pemutus sumber energi. Penerapan prosedur LOTO dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi meliputi umur, masa kerja, tingkat pendidikan dan pengetahuan; faktor pemungkin meliputi pelatihan dan faktor penguat meliputi pengawasan, penghargaan dan sanksi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor yang berhubungan dengan penerapan prosedur LOTO pada pekerja *maintenance* di bagian *Workshop* PT SMART Tbk Surabaya.

Penelitian ini bersifat observasional deskriptif. Populasi penelitian ini berupa seluruh pekerja *maintenance* di PT SMART Tbk Surabaya sebanyak 29 responden. Instrumen penelitian berupa lembar kuesioner. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan umur >35 tahun (92,3%), masa kerja >8 tahun (100%), tingkat pendidikan Perguruan Tinggi (100%), tingkat pengetahuan baik (100%), pernah mengikuti pelatihan LOTO (100%), menganggap pengawasan kategori baik (100%), menganggap adanya penghargaan (93,8%) dan sanksi (95,8%) telah menerapkan LOTO dengan baik.

Disimpulkan bahwa pekerja yang lebih tua, masa kerja yang lebih lama, tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat pengetahuan yang lebih baik, mengikuti pelatihan, pengawasan yang baik, adanya penghargaan dan sanksi yang diterapkan dengan baik maka penerapan LOTO menjadi lebih baik. Saran yang dapat diberikan yaitu melakukan sosialisasi maupun pelatihan LOTO yang terjadwal secara rutin, menambahkan *sign board* mengenai LOTO di sekitar area kerja, meningkatkan pengawasan dan pendampingan dari bagian *Workshop* dan EHFS, dan konsisten dalam menerapkan sistem penghargaan dan sanksi.

Kata kunci: *Lockout Tagout* (LOTO), pekerja *maintenance*, faktor predisposisi, faktor pemungkin, faktor penguat